

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi metode *mind mapping* dalam meningkatkan daya ingat peserta didik kelas VII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan lor Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam sebelum pelaksanaan pembelajaran guru menyusun RPP sesuai dengan standar mutu pendidikan yang bertujuan supaya pembelajaran sejarah kebudayaan islam nantinya dapat berjalan dengan efektif. Pada penelitian ini guru menerapkan metode *mind mapping*, dengan langkah-langkah sebagai berikut: pemberian materi pelajaran lebih dahulu kepada peserta didik, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, peserta didik berdiskusi dan bertukar pendapat mengungkapkan ide-ide kreatif yang dapat mengembangkan kreatifitas, peserta didik mulai membuat *mind mapping*, kemudian guru mengevaluasi *mind mapping*-nya.
2. Kondisi daya ingat peserta didik setelah penerapan metode *mind mapping* oleh guru menjadi lebih baik. Dapat dilihat dari nilai ulangan harian yaitu lebih baiknya peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dan efektifitas belajar peserta didik menjadi lebih baik.
3. Kelebihan penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam diantaranya adalah supaya lebih mampu mengemukakan pendapat secara bebas, mampu bekerjasama dengan teman lainnya, catatan lebih padat dan jelas, lebih mudah mencari catatan jika diperlukan, catatan lebih berfokus pada inti materi, mudah melihat gambaran keseluruhan, membantu otak untuk : mengatur, mengingat, membandingkan, dan membuat

hubungan, memudahkan penambahan informasi baru, pengkajian ulang bisa lebih cepat, setiap peta bersifat unik. Sedangkan kekurangannya adalah, terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran, hanya peserta didik yang aktif yang terlibat dalam pembelajaran, tidak semua peserta didik menangkap pembelajaran dengan baik dan produk hasil *mind mapping* peserta didik bervariasi karena bersumber dari individu yang berbeda sehingga guru kadang merasa kerepotan dalam memeriksa *mind mapping* yang telah dibuat.

B. Saran

Berdasarkan kenyataan yang peneliti lakukan, peneliti dapat mengajukan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan dan dapat pula meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di Madrasah, yaitu:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran SKI

Diharapkan guru SKI dapat mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan dapat konsisten dalam pelaksanaannya.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran lain, sehingga peserta didik terbiasa untuk menuangkan ide dan pikirannya secara lisan dan tertulis, yang pada akhirnya akan berimbas pada peningkatan keaktifan, kreativitas, dan kemampuan belajar peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Agar metode pembelajaran *mind mapping* dapat dilakukan dengan lancar, maka alangkah baiknya apabila peserta didik memperbanyak bacaan dan belajar untuk menuangkan ide atau pikirannya secara lisan dan tertulis, tidak hanya terbatas pada satu materi saja, tetapi juga pada

materi-materi yang lain, sehingga peserta didik dapat membuat *mind mapping* dengan tampilan yang lebih baik dan lebih lengkap.

